

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang terdiri 11 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan satrategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

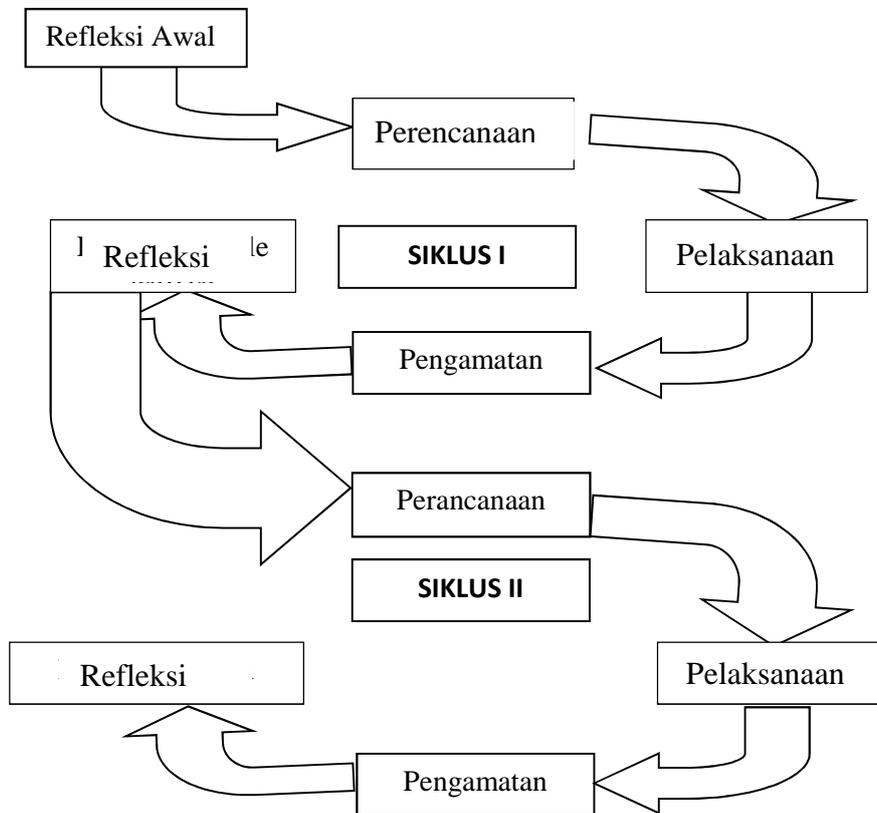
C. Variabel Penelitian

Adapun Variabel yang diselidiki adalah penerapan strategi *group to group exchange* (Variabel X), Hasil belajar IPA (Variabel Y)

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 013 Sungai Tarap Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada Juli sampai dengan bulan September 2013, mata pelajaran yang diteliti adalah IPA. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua

kali pertemuan. Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar III.1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.

¹Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.16

- 2) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *group to group exchange*.
- 3) Meminta kesediaan observer untuk menjadi pengamat aktifitas guru dan siswa dengan strategi *group to group exchange*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan. Dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal
 - a. Menyiapkan kondisi kelas (meminta ketua kelas untuk menyiapkan siswa dan berdoa).
 - b. Guru melakukan absensi siswa
 - c. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
2. Kegiatan Inti
 - A. *Eksplorasi*
 - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b. Guru menerangkan cara pelaksanaan pembelajaran strategi *group to group exchange*
 - B. *Elaborasi*
 - a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan sekaligus memilih topik yang berbeda untuk didiskusikan
 - b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- c. Masing-masing kelompok berdiskusi mengenai topik yang telah ditentukan guru, dan tiap-tiap kelompok memilih satu orang sebagai ketua kelompoknya
- d. Masing-masing ketua kelompok menuju ke kelompok lain dan menjelaskan mengenai materi yang telah dibahas dalam kelompoknya
- e. Mintalah kelompok yang bersangkutan untuk bertanya kepada utusan dari kelompok lain
- f. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing
- g. Masing-masing ketua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya serta informasi yang didapatnya dari kelompok lain
- h. Sementara siswa lainnya menanggapi atau merespon hasil diskusi yang telah dipresentasikan oleh masing-masing ketua kelompok

C. Konfirmasi

- a. Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran
- b. Menutup pelajaran dengan doa dan salam

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian melibatkan observer, tugasnya untuk melihat atau mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran IPA, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari observer dapat dipakai. Untuk memperbaiki pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Apabila hasil belajar belum menunjukkan peningkatan, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

c. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan strategi

pembelajaran aktif tipe *group to group exchange* pada mata pelajaran IPA kelas V. Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

d. Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data kualitatif dealam penelitian ini adalah data tentang pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.²

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1.) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*.
- 2.) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II

c. Dokumentasi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 245-246.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru, dan data tentang sekolah tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan strategi *group to group exchange* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1.
Kategori Aktivitas Guru

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|--------------|------------|
| 1 | 76%-100% | Baik |
| 2 | 56%-75% | Cukup |
| 3 | 40%-55% | Kurang |
| 4 | <40 | Tidak Baik |

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 43.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan siswa dengan penerapan strategi *group to group exchange* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori berikut:

Tabel 2.
Kategori Aktivitas siswa

| No | Interval (%) | Kategori |
|----|--------------|------------|
| 1 | 76%-100% | Baik |
| 2 | 56%-75% | Cukup |
| 3 | 40%-55% | Kurang |
| 4 | <40 | Tidak Baik |

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

a. Ketuntasan individu

Rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.⁴

b. Ketuntasan Klasikal

Rumus:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Tabel 3.
Interval dan Kategori Hasil Belajar

| NO | Interval (%) | Kategori |
|----|----------------|-----------|
| 1 | 85-100 | Amat Baik |
| 2 | 71-84 | Baik |
| 3 | 65-70 | Cukup |
| 4 | Kurang dari 65 | Kurang |

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.⁵

⁴ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: 2008, hlm. 362